RESEARCH ARTICLE
Jurnal Kebidanan Bestari, Volume 8 (1), Tahun 2024
EISSN: 2656-2251
Available online at: http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com
Accepted: June 25, 2024

Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Mommy Warning* Terhadap Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan Di PMB "RB" Tahun 2024

(Effectiveness Of Use Of The Mommy Warning Application On The Timeliness Of Re-Visitations For Injectable Contraception Acceptors 1 Month In PMB "Rb" In 2024)

Puteri Ahyana Ramadhani [(CA)1], H. Ahmad Rizani, S.KM,. M. PH [2], Rafidah, S.Si.T., M.Kes[3], Hj. Zakiah, S.S.T., M.Keb[4]

[1]Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia;
ramadhaniputeriahyana@gmail.com
[2]Midwifery Departement, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Latar Belakang: Kecamatan Cempaka menjadi Kecamatan yang memiliki *drop out* tertinggi yaitu sebanyak 661 orang (18,9%) akseptor KB. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Peneliti di PMB "RB" didapatkan data sekunder bahwa target kunjungan KB suntik 1 bulan di PMB "RB" bulan Oktober 2023 sampai Januari 2024 hanya 80% setiap bulannya dan hasil wawancara langsung dengan Bidan didapatkan bahwa 40-45% akseptor KB suntik 1 bulan mengalami ketidaktepatan waktu kunjungan ulang. Tujuan: Mengetahui efektivitas dari penggunaan aplikasi *Mommy Warning* dalam mengingatkan kunjungan ulang pada akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan di PMB "RB" Tahun 2024. Metode: Jenis penelitian ini adalah dengan metode pra eksperimntal dengan pendekatan *one-group pra-post test design,* sampel dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor yang diambil dengan teknik *total sampling*. Varibel independent dalam penelitian ini adalah aplikasi pengingat kunjungan ulang *Mommy Warning.* Variable dependen dalam penelitian ini adalah kunjungan ulang kontrasepsi suntik 1 bulan. Pengumpulan data dilakukan cara pengisian *google form* untuk pendataan identitas dan riwayat kunjungan ulang serta observasi melalui buku register. Data dianalisis menggunakan Uji Wilcoxon dengan nilai *p-value* 0,02. Hasil: Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat efektivitas penggunaan Aplikasi *Mommy Warning* terhadap ketepatan kunjungan ulang pada akseptor suntik 1 bulan di PMB "RB" Tahun 2024. Kesimpulan: Ada efektivitas penggunaan Aplikasi *Mommy Warning* terhadap ketepatan kunjungan ulang pada akseptor suntik 1 bulan di PMB "RB" Tahun 2024. Maka sangat disarankan bagi seluruh akseptor untuk menggunakan Aplikasi *Mommy Warning* ini dalam mengurangi ketidaktepatan melakukan kunjungan ulang kontrasepsi suntik 1 bulan.

Kata Kunci: Efektivitas Aplikasi, Ketepatan Waktu Kunjungan, Kontrasepsi Suntik 1 Bulan

Abstract

Introduction: Cempaka Subdistrict was the subdistrict that had the highest dropout rate, with 661 people (18.9%) who accepted family planning. According to a previous study conducted by researchers at PMB "RB," secondary data revealed that the target for monthly injectable family planning visits at PMB "RB" from October 2023 to January 2024 was only achieved 80% of the time. Direct interviews with midwives indicated that 40-45% of the acceptors followed through. Injectable contraceptives experienced inaccuracies in revisit times. Purpose: effectiveness in using the Mommy Warning Application for repeat visits among 1-month injection acceptors at PMB "RB" in 2024. Method: This research used a pre-experimental method with a one-group pre-post test design. The sample included all acceptors selected through total sampling. The independent variable was the Mommy Warning re-visit reminder application, and the dependent variable was the revisit for 1-month injections. Data collection involved filling out a Google form to gather identity information, history of return visits, and observations through the register book. Data were analyzed using the Wilcoxon test with a p-value of 0.02. Results: The results showed effectiveness in using the Mommy Warning Application for repeat visits among 1-month injection acceptors at PMB "RB" in 2024. Conclusion: Therefore, it is highly recommended for all acceptors to utilize the Mommy Warning Application to reduce revisit inaccuracies for 1-month injections.

*Keywords**:** Application Effectiveness, Visit Timeliness, 1-Month Injectable Contraceptives*

PENDAHULUAN

Masalah kependudukan adalah salah satu yang harus dihadapi oleh negara industri dan negara berkembang, seperti Indonesia. Hal ini terlihat dari ekspansi populasi dunia yang terjadi dengan kecepatan yang mengkhawatirkan (Barus *et al*., 2023). Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 adalah 269.603.400 orang. Dengan laju pertumbuhan sebesar 1,06 % pertahun, maka jumlah penduduk pada tahun 2024 akan naik menjadi sekitar 279.965.200 orang. Jumlah wanita usia subur akan meningkat dari tahun 2020 sebanyak 72.138.600 jiwa menjadi 73.512.600 jiwa pada tahun 2024. Untuk mengendalikan pertambahan jumlah penduduk, membatasi angka kelahiran, dan mengatur jarak kelahiran sehingga dapat menciptakan keluarga sehat sejahtera maka dengan itu pemerintah Indonesia meluncurkan program yaitu KB (Keluarga Berencana) sejak tahun 1970, diharapkan dapat menurunkan *angka kematian ibu dan bayi* karena kehamilan yang tidak diinginkan ataupun jarak kelahiran yang terlalu dekat (Kemenkes RI, 2022).

Upaya dalam mendukung program tersebut adalah dengan menggunakan alat kontrasepsi untuk menunda kehamilan dan menjarangkan atau mengatur jarak kelahiran. (Kemenkes R1, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sebanyak 55,36% pasangan usia subur (PUS) di Indonesia sedang menggunakan alat Keluarga Berencana (KB) pada tahun 2022. Pasangan Usia Subur di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021 sebanyak 718.924 orang dimana peserta KB aktif sebanyak 546.312 orang (76,0%). Berdasarkan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru tahun 2022, jumlah PUS Kota Banjarbaru tahun 2022 sebanyak 50.421 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 82,69% (41.694 pasang) adalah peserta KB aktif. Kebanyakan PUS menggunakan kontrasepsi non MKJP yaitu peringkat tertingginya ada kontrasepsi suntik sekitar 31.729 (76%). Sedangkan pada Kecamatan Cempaka memiliki PUS tertinggi yaitu 6.968 pasangan (13,82%).

Pada Kecamatan Cempaka menjadi Kecamatan yang memiliki *drop out* atau berhenti menggunakan kontrasepsi tertinggi yaitu sebanyak 661 orang (18,9%) akseptor KB (Dinkes Provinsi Kalsel, 2020). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Peneliti di PMB “RB” didapatkan data sekunder bahwa target kunjungan KB suntik 1 bulan di PMB ”RB” bulan Oktober 2023 sampai Januari 2024 tidak mencapai target 100% yaitu hanya 80% setiap bulannya dan hasil wawancara langsung dengan Bidan tersebut didapatkan bahwa 40-45% akseptor KB suntik 1 bulan mengalami ketidaktepatan waktu kunjungan ulang.

Dampak apabila masih banyak PUS yang tidak menggunakan kontrasepsi atau terlambat kunjungan ulang yaitu jumlah pendudukan akan semakin besar dan meningkat, kekurangan pangan dan gizi sehingga menyebabkan kesehatan masyarakat buruk, pendidikan rendah, kurangnya lapangan perkerjaan, tingkat kelahiran dan kematian tinggi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah keterlambatan kunjungan ulang pada akseptor KB melakukan kunjungan ulang yaitu bisa dengan bantuan aplikasi pengingat kunjungan ulang kontrasepsi, mengingat saat ini smartphone bukan hal yang asing lagi bagi masyarakat luas, pekembangan smartphone setiap tahunnya terus meningkat, khususnya bagi smartphone dengan operating system Android. Pengguna smartphone meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2011 pengguna smartphone mencapai 11.7 juta, pada tahun 2018 mencapai 70.22 juta, pada tahun 2019 mencapai 76.64 juta, tahun 2020 mencapai 81.87 juta serta akan diprediksi pada tahun 2022 sebanyak 89.86 juta (Kesmas *et al*., 2022). Menurut Allen (2015) dalam (Indriana, 2020) sarana dan prasarana dalam penyuluhan adalah fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan penyuluhan seperti materi, alat bantu dan alat peraga serta media lainnya. Beberapa media yang bisa digunakan untuk mengingat jadwal kunjungan ulang berKB adalah salah satunya aplikasi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di wilayah Cempaka dengan judul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Mommy Warning* Terhadap Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang Aseptor KB Suntik dan P il di PMB "RB" Tahun 2024"

BAHAN DAN METODE

Rancangan yang digunakan adalah *one-group pra-post test design* dengan pendekatan pra eksperimental. Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui "Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Mommy Warning* Terhadap Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang Aseptor KB Suntik di PMB "RB" Tahun 2024". Populasi dan sampel adalah seluruh akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan di PMB "RB" yaitu 30 orang secara *non probability sampling* dengan teknik pegambilan sampel Sampling jenuh. Data yang diperoleh diolah secara manual, disajikan dalam tabel dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jumlah Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jumlah Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan Sebelum dan Setelah Penggunaan Aplikasi Mommy Warning di PMB "RB" Tahun 2024

No.	Penggunaan	*f*	%
1	Sebelum	30	100
2	Sesudah	30	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa seluruh jumlah responden sebelum dan sesudah diberikan Aplikasi Mommy Warning tetap yaitu sebanyak 30 orang (100%).

2. Penggunaan Aplikasi *Mommy Warning*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penggunaan Aplikasi Mommy Warning di PMB "RB" Tahun 2024

No.	Penggunaan Aplikasi *Mommy Warning*	*f*	%
1	Berbunyi	30	100
2	Tidak berbuyi	0	0
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan seluruh reponden (100%) menggunakan Aplikasi *Mommy Warning*.

3. Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Mommy Warning* Terhadap Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Mommy Warning* Terhadap Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan

No.	Ketepatan waktu kunjungan ulang	*Preintervensi*		*Postintervensi*		*p-value*
		f	%	*f*	%	
1	Tepat waktu	17	56,7	26	86,7	0.020
2	Tidak tepat waktu	13	43,3	4	13,3	
	Jumlah	30	100	30	100	

Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon*, maka nilai ρ (0,02)<α (0,05) dengan demikian hipotesis penelitian diterima yaitu ada efektivitas penggunaan Aplikasi *Mommy Warning* terhadap ketepatan waktu kunjungan ulang akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan bahwa seluruh jumlah responden sebelum dan sesudah diberikan Aplikasi Mommy Warning tetap yaitu sebanyak 30 orang (100%). Hal ini sejalan dengan penelitian Ismail (2023), menyatakan bahwa KB suntik termasuk kontrasepsi yang digemari oleh masyarakat karena mudah didapat dan memiliki daya efek samping yang rendah, serta mempunyai banyak manfaat, apabila efek samping dapat diatasi oleh pengguna KB maka kemungkinan alat kontrasepsi tersebut tetap dipertahankan, namun sebaliknya apabila efek samping terasa berat dan sangat mengganggu pemakai cenderung untuk melepaskan alat kontrasepsi tersebut. KB suntik 1 bulan tidak terlalu berdampak pada siklus menstruasi dibandingkan dengan KB suntik 3 bulan namun pengguna KB suntik 1 bulan lebih banyak efek sampingnya dari segi perubahan berat badan, pusing, payudara lebih *sensitive* atau nyeri selama penggunaan cyclofem. Keuntungan suntik 1 bulan antara lain tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung, dan gangguan pembekuan darah, tidak memiliki pengaruh terhadap ASI, sedikit efek samping, klien tidak perlu menyimpan obat suntik, dapat digunakan oleh perempuan usia lebih dari 35 tahun sampai perimenopause, membantu mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik, dan menurunkan kejadian penyakit jinak payudara.

Hasil penelitian didapatkan seluruh reponden (100%) menggunakan Aplikasi *Mommy*

Warning. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmidini & Hartiningrum (2021), bahwa seluruh responden telah menggunakan Aplikasi e-KABE untuk memberikan reminder atau pengingat sesuai waktu kunjungan ulang. Permintaan KB erat hubungannya dalam perencanaan yaitu untuk menunda kelahiran, menjarangkan kelahiran dan mengakhiri kelahiran. Jenis kontrasepsi yang sebaiknya dipakai disesuaikan dengan permintaan KB dan tahap masa reproduksi untuk menyelamatkan ibu dan anak akibat melahirkan pada usia muda, jarak kelahiran yang terlalu dekat dan melahirkan pada usia tua, sehingga diperlukan adanya pola perencanaan keluarga dan penggunaan kontrasepsi yang rasional. Dengan Aplikasi pengingat kunjungan ulang akseptor merasa sangat terbantu karena dimudahkan dalam mengingat kunjungan ulang. Mengingat saat ini *smartphone* bukan hal yang asing lagi bagi masyarakat luas, pekembangan *smartphone* setiap tahunnya terus meningkat, khususnya bagi *smartphone* dengan *operating system* Android. Sejalan dengan penelitian Teknologi *et al*., (2024) pesan pengingat melalui aplikasi bidanku berpengaruh signifikan terhadap kunjungan ulang akseptor KB suntik 1 bulan. Ketepatan waktu akseptor KB suntik 1 bulan juga didukung kuatnya daya ingat akseptor akan jadwal kunjungan ulang. Daya ingat akseptor KB suntik 1 bulan dibangun oleh adanya penandaan pada penanggalan kunjungan ulang yang dituangkan dalam bentuk kalender pada aplikasi Bidanku. Penandaan ini secara visual dan verbal yang dilakukan mampu menarik perhatian, sehingga akseptor KB suntik 1 bulan semakin ingat akan kunjungan ulangnya.

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa responden yang tepat waktu melakukan kunjungan ulang sebelum diberikan Aplikasi *Mommy Warning* sebanyak 17 orang (56,7%) dan setelah diberikan Aplikasi *Mommy Warning* meningkat menjadi 26 orang (86,7%). Sedangkan responden yang tidak tepat waktu melakukan kunjungan ulang sebelum diberikan Aplikasi *Mommy Warning* sebanyak 13 orang (43,3%) mengalami penurunan setelah diberikan Aplikasi *Mommy Warning* yaitu sebanyak 4 orang (13,3%). Berdasarkan uji Wilcoxon didapatkan nilai p-value 0,02 < 0,05 artinya bahwa ketepatan waktu kunjugan ulang dengan menggunakan Aplikasi *Mommy Warning* efektif karena terjadi peningkatan pada ketepatan waktu kunjungan ulang akseptor suntik 1 bulan antara *preintervensi* dan *postintervensi* setelah diberikan intervensi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmidini & Hartiningrum, (2021) yang menunjukkan bahwa dari hasil uji coba terhadap 7 akseptor KB aplikasi e-KABE dinyatakan dapat membantu dalam mengingatkan waktu meminum pil dan kunjungan ulang KB Suntik. Hal ini dikarenakan adanya alarm atau bunyi dan notifikasi yang berbunyi dari handphone akseptor yang terpasang aplikasi e-KABE. Demikian juga hasil penelitian Teknologi *et al*., (2024) menunjukkan ada pengaruh signifikan antara pesan pengingat melalui aplikasi "BIDANKU" terhadap kunjungan ulang akseptor KB suntik 1 bulan. Ketepatan ataupun kunjungan ulang untuk melakukan KB suntik kembali adalah sesuatu yang mengambarkan perilaku bagi akseptor KB suntik dalam melakukan suntik ulang sesuai dengan peraturan/ sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ketidaktepatan penyuntikan ulang KB suntik sendiri merupakan sejauhmana perilaku klien yang tidak sesuai atau melewati ketentuan jadwal yang diberikan oleh tenaga profesional. Ketepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak kesesuatu sasaran sesuai dengan tujuan. Ketepatan adalah melakukan gerakan tanpa membuat kesalahan. (Budiwanto, 2012 dalam Armade & Manurizal, 2019).

Berdasarkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada efektivitas penggunaan Aplikasi *Mommy Warning* terhadap ketepatan waktu kunjungan ulang kontrasepsi suntik 1 bulan dikarenakan adanya alarm pengingat yang akan berbunyi sesuai dengan tanggal kunjungan ulang. Aplikasi pengingat merupakan bagian dari Teknologi Informasi (TI) memiliki peranan penting dalam memudahkan untuk melakukan kunjungan ulang karena diperingati dengan bunyi alarm dan notifikasi. Jembatan untuk mengoptimalkan ketepatan kunjungan ulang akseptor KB suntik

adalah melalui aplikasi Bidanku yang berisi informasi dan manajemen perawatan, salah satunya informasi dan panduan bagi klien untuk melakukan kunjungan ulang akseptor KB suntik 1 bulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PMB "RB" tahun 2024, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dapat disimpulkan bahwa :
Jumlah responden sebelum dan sesudah penggunaan Aplikasi *Mommy Warning* yaitu jumlah responden tetap sebanyak 30 orang (100%). Jumlah responden yang menggunakan Aplikasi *Mommy Warning* ialah seluruh responden sebanyak 30 akseptor (100%). Hasil Uji statistik bahwa *p-value* uji wilcoxon tersebut 0,02 lebih kecil α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan ketepatan waktu kunjungan ulang sebelum dan sesudah diberikan Aplikasi *Mommy Warning.*

UCAPAN TERIMAKSIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada PMB "RB" yang sudah memberikan ijin untuk pengambilan data sekunder dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2020*, *1101001*, 790.

Barus, L., Yelmi, A., Manullang, J. B., , Singarimbun, N., & , & Tambunan, I. Y. B. T. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kb 3 Bulan Terhadap Kepatuhan Jadwal Suntik Di Desa Sudirejo Kecamatan Namo Rambe. *Health Information: Jurnal Penelitian, 15.*, *15*(July 2022).

Dinkes Provinsi Kalsel, 2021). (2020). Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2021). https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html

Indriana, D. (2020). *Pengaruh penggunaan Booklet dalam meningkatkan Pengetahuan dan sikap PUS Tentang Alat Kontrasepsi di kampung KB Desa Tambar Anyar Ulu Tahun 2020*.

Kemenkes R1. (2019). Profil kesehatan Indonesa 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf

Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.

Rahmidini, A., & Hartiningrum, C. Y. (2021). Analisis Kesesuaian Penggunaaan Alat Kontrasepsi Dengan Tujuan BerKB menggunakan Aplikasi e-KABE. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, *17*(1), 30–47. https://doi.org/10.31101/jkk.1732

Suparyanto Dan Rosad (2015, *5*(3), 248–253.

Teknologi, I., Rs, K., & Malang, S. (2024). *https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index*.